

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. Proses komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 melalui komunikasi primer dan komunikasi sekunder. Komunikasi primer melalui lisan dilakukan melalui penggunaan bahasa dengan gaya informal. Bahasa disampaikan dengan sederhana dan disesuaikan dengan karakter atlet yang masih berusia muda. Selain melalui bahasa lisan, untuk mengekspresikan pesan yang ingin disampaikan pelatih Persib U-18 juga menggunakan *gesture* sebagai tambahan agar dapat lebih mengekspresikan pesan motivasi kepada atlet. Komunikasi sekunder pelatih Persib U-18 pun dilakukan dengan menggunakan video, telepon atau pun via grup chat yang digunakan pelatih sebagai media pendukung, hasilnya atlet mudah memahami ataupun mengerti pesan motivasi yang disampaikan pelatih dan juga berhasil menjaga motivasi atlet bagaimanapun kondisinya untuk mencapai tujuan yaitu juara.
2. Bentuk komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 menggunakan dua bentuk komunikasi yaitu komunikasi kelompok dan komunikasi interpersonal yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Pelatih Persib U-18 menggunakan tiga teknik komunikasi, yang pertama Teknik Komunikasi Pervasif dimana teknik ini digunakan dengan cara pemberian pesan motivasi yang terus di ulang-ulang dengan hasil atlet terpengaruhi pesan motivasi dari pelatih, yang kedua Teknik Komunikasi Informatif dimana pesan motivasi yang disampaikan kepada atlet dilakukan dengan cara berteriak agar atlet dapat memusatkan perhatian yang membuat atlet mendengarkan pesan yang disampaikan pelatih, yang ketiga Teknik Komunikasi Persuasif dimana teknik tersebut merupakan cara menyampaikan pesan kepada atlet dengan memperhatikan aspek psikologis, dengan cara menggunakan bentuk komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan menggunakan tiga teknik komunikasi tersebut membuat atlet merasa lebih nyaman dan lebih bisa menerapkan pesan motivasi yang disampaikan pelatih.

3. Hambatan komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 berasal dari penurunan performa atlet yang sedang tidak baik, hambatan muncul ketika atlet tidak ada motivasi dalam diri sendiri, ketika pelatih Persib U-18 menyampaikan pesan motivasi seperti apapun tidak akan efektif jika tidak ada motivasi yang muncul dari atlet. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang dibagi menjadi kondisi fisik manusia, kondisi fisik yang berhubungan dengan waktu atau situasi/ keadaan, dan kondisi peralatan, akan menyebabkan hambatan komunikasi yang terjadi antara pelatih dan atlet Persib U-18. Namun pelatih Persib U-18 selalu menanamkan motivasi kepada diri atlet sendiri, ketika hambatan tetap muncul

pelatih Persib U-18 akan memanggil secara personal atau memasangkan atlet yang mengalami penurunan performa dengan atlet yang memiliki ambisi dan motivasi tinggi sehingga membangkitkan kembali motivasi atlet.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Tim Persib U-18

1. Untuk tim Persib U-18 tetaplah fokus kepada target yang dicapai yaitu target juara dengan dibekali motivasi, agar atlet pada usia pembinaan bisa menjadi generasi penerus atlet sepak bola nasional, dengan membekali kepribadian dan motivasi yang positif pada diri atlet akan menjadi contoh untuk seluruh penggemar olahraga khususnya dunia sepak bola.
2. Tetap menjaga keharmonisan dan membangun rasa syukur serta taat beragama kepada setiap atlet.
3. Menciptakan terobosan baru untuk lebih memotivasi atlet dalam mencapai target yang ingin dicapai.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari referensi – referensi sebanyak – banyaknya terutama mengenai pola komunikasi pelatih dan atlet sepak bola dalam memberikan motivasi juara.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data – data yang diperoleh dari sebuah perusahaan atau organisasi dan data – data yang peneliti lakukan dilapangan. Sehingga dalam penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
5. Peneliti disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan penelitian khususnya bagi peneliti yang melakukan pengamatan dalam memperoleh informasi dan memanfaatkan segala bentuk kesempatan yang diberikan selama di lapangan, dan optimalkan waktu semaksimal mungkin untuk melakukan wawancara dengan informan, karena terkadang informan memiliki kegiatan yang padat dan susah ditemui.